

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS KESEMBUHAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU

DHINA NURLITA NIVIASARI – 25010111140300

(2015 - Skripsi)

Angka kesembuhan penderita tuberkulosis paru merupakan indikator program nasional penanggulangan penyakit tuberkulosis pada suatu daerah. Target nasional untuk angka kesembuhan adalah 85%. Angka kesembuhan di Kota Semarang dari tahun 2010 hingga 2013 mengalami tren yang fluktuatif dan terakhir pada tahun 2013 sebesar 61%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan status kesembuhan penderita tuberkulosis paru setelah enam bulan pengobatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain studi *case control*. Studi *case control* diambil data kasus bulan Januari 2013 - Maret 2015. Kasus berjumlah 36 pasien tidak sembuh dan 36 pasien sembuh. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling*. Hasil analisis bivariat membuktikan adanya hubungan antara umur >45 tahun (OR=5,1; 95% CI 1,379-19,106), keteraturan pengobatan (OR=7,7; 95% CI 2,452-24,496), dan keberadaan penyakit lain (OR=7,0; 95% CI 1,799-27,236) dengan status kesembuhan. Analisis multivariat menunjukkan bahwa keteraturan pengobatan (OR=7,2; 95% CI 2,242-23,369) merupakan faktor yang paling dominan terhadap status kesembuhan penderita tuberkulosis paru. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan dalam penelitian ini adalah keteraturan pengobatan. Berdasarkan penemuan ini sebaiknya ada petugas kesehatan yang khusus bertanggungjawab memantau pengambilan obat dan adanya formulir untuk PMO untuk memantau keteraturan minum obat penderita.

**Kata Kunci:** Angka kesembuhan TB, sembuh, tidak sembuh